

Pengaruh *E-Wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat:
Saving atau Hedonisme

Aliya Ramadhani¹, Dwi Puspitasari², Firyal Salsabilla³, Permata Nurul Haq⁴, Silmi
Mardyanti Putri⁵, Rama Wijaya Abdul Rozak⁶, Heni Mulyani⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Email: aliyaramadhani09@upi.edu

Citation:

Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P.N., Putri, S.M., Rozak, R.W.A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh *E-Wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat: *Saving* atau Hedonisme. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(3), 268–275.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/223>

Received: 18 April 2023

Accepted: 30 April 2023

Published: 18 Mei 2023

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This open-access article is distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

E-wallet has a concept in the form of digital storage of money on an integrated system connected to the internet. The use of *e-mail* has a big influence on saving attitudes and hedonistic attitudes. This study aims to prove scientifically that using an *e-wallet* influences financial management, corresponding with activity and hedonistic behavior. The respondents in this study were people of various ages who used *e-wall*. The total number of respondents is 274. Data collection uses descriptive methods through a quantitative approach. The existing data is managed using a statistical application tool, namely SPSS 25. The results showed that *E-Walt* had an influence on hedonistic behavior but not on the attitude toward saving.

Keywords: Community; *E-Wallet*; Financial Management; Hedonism; Saving.

Abstrak.

E-wallet memiliki konsep berupa digital sebagai penyimpanan uang pada sistem terpadu yang terkoneksi internet, penggunaan *e-wallet* memberikan dua pengaruh besar mengenai sikap saving serta sikap hedonisme. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa penggunaan *e-wallet* terdapat hubungan pengaruh terhadap manajemen keuangan yang berkenaan dengan aktivitas *saving* dan perilaku hedonisme. Responden penelitian merupakan masyarakat pengguna *e-wallet* dengan berbagai tingkat usia. Adapun jumlah responden adalah 274 orang. Pengumpulan data menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang ada dikelola menggunakan alat pembantu aplikasi statistik yaitu SPSS25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-wallet* memberikan pengaruh terhadap perilaku hedonisme tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap sikap saving.

Kata Kunci: Masyarakat; *E-Wallet*; Manajemen Keuangan; Hedonisme; Tabungan.

PENDAHULUAN

Masa ini telah terjadi dinamika dalam bertransaksi di masyarakat dari offline menuju online hal ini terjadi disebabkan karena adanya perkembangan digitalisasi atau era revolusi 4.0 (Widiyanti, 2020). Fenomena ini telah memicu pembaharuan uang kedalam bentuk elektronik dan aplikasi dompet digital sebagai media pembayaran yang tersedia dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat (Rangkuty, 2021). Seiring perkembangan globalisasi kebutuhan masyarakat akan transaksi non tunai menyebabkan banyaknya jasa yang menawarkan berbagai produk sebagai solusi dari transaksi non tunai.

Adanya faktor pendukung eksternal dan internal yang menjadikan masyarakat memilih transaksi non tunai didorong dengan adanya kemajuan teknologi serta kemudahan dan keefektifan dalam bertransaksi. Kemudahan dalam melakukan transaksi non tunai telah menyebabkan banyak orang memanfaatkannya sebagai tempat untuk menyimpan (*saving*) dan mengelola keuangan mereka melalui catatan transaksi yang tersimpan. Salah satu yang melatar belakangi pola konsumsi masyarakat adalah perilaku menabung (Rikayanti & Listiadi, 2020). Namun, kemudahan dalam bertransaksi non tunai serta didukung dengan gaya hidup yang hedonisme juga menyebabkan banyak orang kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi mereka dengan baik.

Perubahan perilaku ini didukung dengan adanya jaringan internet yang menjadikan internet sebagai kebutuhan primer masyarakat sehingga timbul jasa di bidang *financial technology* atau biasa disebut dengan fintech. Kehadiran *fintech* sebagai solusi transaksi non tunai untuk mempermudah kegiatan bertransaksi. Dengan demikian, kehadiran fintech ini memunculkan banyaknya pengusaha yang melahirkan inovasi baru berupa dompet digital atau biasa disebut dengan *e-wallet*. *E-wallet* memiliki konsep berupa dompet digital sebagai penyimpanan uang pada sistem terpadu yang terkoneksi dengan internet (Syifa & Tohang, 2020). Jasa populer yang ditawarkan oleh penemuan *Financial Technology* adalah *e-wallet* atau sering disebut sebagai dompet digital. Hal ini mempermudah pengguna untuk melakukan aktivitas transaksi di mana saja dan kapan saja (Umaroh & Nainggolan, 2023).

Seseorang yang memiliki gaya hidup konsumtif seringkali mengeluarkan lebih banyak uang daripada pendapatan yang mereka terima. Pendapatan tersebut mencakup seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga guna memenuhi kebutuhan seluruhnya ataupun individu yang berada di lingkup keluarga (Amelia & Isbanah, 2021). Di Indonesia, sikap hidup konsumtif sudah menjadi bagian dari budaya yang semakin memprihatinkan dari waktu ke waktu (Wahyuni et al., 2023). Dompet digital atau *e-wallet* dapat diartikan sebagai uang yang digunakan dalam aplikasi yang ada pada telepon genggam yang terhubung melalui jaringan internet (Rangkuty, 2021). Adanya dompet digital atau *e-wallet* menyebabkan perubahan pada perilaku manajemen keuangan masyarakat berkenaan dengan *saving* dan hedonisme.

Pemakaian *e-wallet* ini perlu dibarengi dengan perilaku manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting karena dapat memengaruhi kehidupan finansial seseorang secara keseluruhan. Orang yang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik cenderung dapat menghindari masalah keuangan seperti sikap hedonisme. Dengan demikian, menjaga perilaku manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi kehidupan finansial seseorang. Pengaturan akan keuangan yang baik dapat membantu seseorang menghindari masalah keuangan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka (Purwanto et al., 2022). Menata dan mengontrol keuangan (*memanage* atau mengatur keuangan) menjadi salah satu pilihan untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan (Albertus et al., 2020).

Adanya perkembangan teknologi yang diiringi dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi manajemen keuangan seperti gaya hidup dikalangan masyarakat menjadikan kami ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan *e-wallet*, bagaimana sikap pengguna *e-wallet* dalam mememanajemen keuangannya dengan baik yaitu lebih cenderung memanfaatkannya untuk menyimpan dana atau lebih cenderung untuk memperoleh kepuasan diri sendiri. Menurut Susianto (1993) hedonisme mencakup pola hidup yang lebih mengarah pada mencari kesenangan hidup, sering menghabiskan waktu dan uang untuk aktivitas yang menyenangkan, serta cenderung mengikuti gaya hidup konsumtif dan cenderung memprioritaskan kepuasan diri dan hiburan yang instan, dapat terlihat dalam kebiasaan seperti sering berbelanja barang – barang mahal, berfokus pada pengalaman dan kesenangan jangka pendek daripada memikirkan tujuan jangka panjang atau penghematan untuk masa depan (Ulfah et al., 2021)

Penelitian kami bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa antara penggunaan *e-wallet* terdapat hubungan pengaruh terhadap manajemen keuangan yang berkenaan dengan aktivitas saving dan perilaku hedonisme. Dalam hubungan tersebut akan terbentuk beberapa struktur hipotesa diantaranya sebagai berikut:

H1: Penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap manajemen keuangan masyarakat berkenaan dengan aktivitas *saving*

H2 : Penggunaan *e-wallet* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan masyarakat berkenaan aktivitas *saving*

H3 : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap manajemen keuangan masyarakat berkenaan dengan perilaku hedonisme

H4 : Penggunaan *e-wallet* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan masyarakat berkenaan dengan perilaku hedonisme.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang kami gunakan yaitu metode deskriptif dengan melalui pendekatan kuantitatif. Mengenai teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah kuesioner, teknik kuesioner digunakan untuk menggali informasi dari responden terkait pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan yang terjadi di masyarakat mengenai penyimpanan keuangan serta pengaruh gaya hedonisme yang terjadi di masyarakat. Responden penelitian kami adalah masyarakat yang menggunakan *platform* atau aplikasi keuangan *e-wallet* dalam kegiatan transaksi serta pengaturan keuangannya.

Responden dalam penelitian yang telah kami kumpulkan dari kuesioner adalah sebanyak 274 responden pengguna platform atau aplikasi *e-wallet* sebagai aplikasi yang digunakan untuk memudahkan aktivitas transaksi *online* maupun *offline* serta memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan yang terjadi di kalangan masyarakat, berkenaan dengan pengaturan keuangan serta gaya hidup masyarakat yang berlebihan. Penelitian dimulai dengan menyebar kuesioner di *platform group chat*, media sosial, serta orang ketiga.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden menghasilkan data – data dalam beberapa aspek yaitu, jenis *e-wallet* yang dipergunakan, pengaplikasian *e-wallet* dalam transaksi, dan pengaruh *e-wallet* terhadap manajemen keuangan. Data tersebut diolah menggunakan alat pembantu aplikasi statistik yaitu SPSS25. Penggunaan aplikasi SPSS25 ini adalah sebagai lanjutan dari teknik pengumpulan data kuesioner dengan mengolah data kuesioner sehingga menghasilkan sebuah presentase dan keterkaitan antara penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan yang terjadi di masyarakat.

Dari permasalahan yang kami teliti terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) yang dinyatakan sebagai variabel *independent* (bebas) dan variabel (Y) yang dinyatakan sebagai variabel *dependent* (terikat). Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan *e-wallet*, sedangkan untuk variabel (Y) adalah manajemen keuangan masyarakat. Variabel manajemen keuangan masyarakat sebagai variabel (Y) ini menjadi masalah utama bagi peneliti yang ingin dipecahkan menjadi objek penelitian selanjutnya.

Setelah selesai mengolah data, dapat tergambarkan hasil dari pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan masyarakat. Hasil dari pengolahan statistik penelitian tersebut yang selanjutnya digambarkan serta di jelaskan berupa data hasil uji pada pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan lebih condong kearah *saving* atau hedonisme, penggambaran hasil penelitian merupakan penerapan dari metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji data yang kami gunakan dalam penelitian adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk membuktikan sejauh apa hubungan antar variabel (X) terhadap variabel (Y), hubungan yang terjalin antar variabel dalam uji regresi ini adalah hubungan kausalitas atau hubungan sebab – akibat dimana penggunaan *e-wallet* sebagai variabel (X) menjadi faktor penyebab dari akibat yang ditimbulkan oleh perilaku *saving* sebagai variabel (Y1) dan perilaku hedonisme sebagai variabel (Y2). Uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uji t E-wallet terhadap Saving

		COEFFICIENTS ^A				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,624	0,146		11,122	0,000
	Jumlah E-wallet yang digunakan	0,037	0,051	0,044	0,726	0,469
a. Dependent Variable: Saving						

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi (0,469>0,05) artinya nilai signifikansi yang bernilai 0,469 lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan nilai t parsial diketahui nilai $t_{hitung} 0,726 < t_{tabel} 1,969$, artinya nilai t_{hitung} bernilai lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dan uji t parsial maka H2 dapat diterima dan H1 tidak dapat diterima, hal ini bermakna bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (X) tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas saving (Y1) dikalangan masyarakat.

Tabel 2. Uji t E-wallet terhadap Hedonisme

		COEFFICIENTS ^A				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,603	0,144		11,158	0,000
	Jumlah E-wallet yang digunakan	0,237	0,051	0,272	4,687	0,000

a. Dependent Variable: Hedonisme

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya nilai signifikansi yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan nilai t parsial diketahui nilai $t_{hitung} 4,687 > t_{tabel} 1,969$, artinya nilai t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai signifikansi dan uji t parsial maka H3 dapat diterima dan H4 tidak dapat diterima, hal ini bermakna bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (X) memiliki pengaruh terhadap aktivitas hedonisme (Y2) dikalangan masyarakat.

Tabel 3. Uji F E-wallet terhadap Saving

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,513	1	0,513	0,527	0,469 ^b
	Residual	267,005	274	0,974		
	Total	267,518	275			

a. Dependent Variable: Saving

b. Predictors: (Constant), Jumlah E-wallet yang digunakan

Berdasarkan data tabel uji F yang telah melewati tahap pengujian di dapatkan hasil berupa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai F_{hitung} lebih kecil dibanding nilai F_{tabel} dengan besaran $0,527 < 3,876$ dan dengan nilai signifikansi $0,469 > 0,05$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji F tersebut maka menghasilkan kesimpulan H2 dapat diterima dan H1 tidak dapat diterima, maknanya penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme di kalangan masyarakat.

Tabel 4. Uji F E-wallet terhadap Hedonisme

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,702	1	20,702	21,964	0,000 ^b
	Residual	258,255	274	0,943		
	Total	278,957	275			

a. Dependent Variable: Hedonisme

b. Predictors: (Constant), Jumlah E-wallet yang digunakan

Berdasarkan data tabel uji F yang telah melewati tahap pengujian didapatkan hasil berupa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai F_{hitung} lebih besar dibanding nilai F_{tabel} dengan besaran $21,964 >$

3,876 dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji F tersebut maka menghasilkan kesimpulan bahwa H3 dapat diterima dan H4 tidak dapat diterima, maknanya penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme di kalangan masyarakat.

Pengaruh E-wallet terhadap Aktivitas Saving Masyarakat

Penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan dikalangan masyarakat terkait aktivitas saving. Hal ini membuktikan bahwa seberapa banyakpun penggunaan *e-wallet* untuk bertransaksi tidak ada keterkaitan sama sekali dengan aktivitas menabung.

Berpacu pada hasil uji T yang telah dilakukan secara parsial penggunaan *e-wallet* terhadap aktivitas *saving* menghasilkan nilai $t_{hitung} 0,726 < t_{tabel} 1,969$ juga nilai signifikansi sebesar $0,469 > 0,05$ dapat ditarik kesimpulan H1 tertolak atau tidak dapat diterima dan H2 dapat diterima, artinya hasil uji T membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh penggunaan *e-wallet* sebagai variabel (X) terhadap manajemen keuangan yang berkaitan dengan aktivitas *saving* (Y1)

Penelitian yang kami lakukan berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya (Anrepa, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam minat menabung, hal ini disebabkan karena *e-wallet* dapat membatasi pengeluaran dengan jumlah yang sama sehingga pengguna *e-wallet* dapat melakukan pembayaran yang tepat.

Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Hedonisme Masyarakat

Penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan di kalangan masyarakat terkait sikap hedonisme. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi Penggunaan *e-wallet* maka akan semakin tinggi pula aktivitas Hedonisme dikalangan masyarakat, karena dengan penggunaan *e-wallet* dapat mempermudah melakukan transaksi atau pembayaran baik itu transaksi secara online maupun offline

Berpacu pada hasil uji T yang telah dilakukan secara parsial penggunaan *e-wallet* terhadap sikap hedonisme menghasilkan nilai $t_{hitung} 4,687 < t_{tabel} 1,969$ juga nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan H3 dapat diterima H4 tertolak, artinya hasil uji T membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan *e-wallet* sebagai variabel (X) terhadap manajemen keuangan yang berkaitan dengan sikap hedonisme (Y2).

Penelitian yang telah kami lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Putra, 2022a) yang menyatakan sikap hedonis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, hal ini berarti pengguna *e-wallet* merasa senang dan bangga sehingga mendorong seseorang untuk terus menggunakan *e-wallet*. Hasil pengujian hipotesis (HERDADI, 2022) menyatakan hedonic motivation memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan *e-wallet*.

Pesatnya perkembangan teknologi dan era globalisasi mengakibatkan timbulnya layanan dompet digital (Aulia, 2020), dengan adanya layanan *e-wallet* semakin menunjang kebutuhan masyarakat dalam pengaturan keuangannya. Namun dengan kemudahan atas layanan aplikasi *e-wallet* ini harus diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam memajemen keuangannya dengan baik, adapun dalam pengaturan keuangan yang dilakukan masyarakat ini berkaitan dengan aspek menabung atau saving dengan aspek konsumtif atau hedonisme.

Dari hasil penelitian yang telah kami teliti maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan

beberapa jenis e-wallet dikalangan masyarakat memiliki pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang hedonisme, hasil penelitian ini di dukung ole penelitian sebelumnya yaitu dari (Ni et al., n.d.) yang menyatakan bahwa hasil penelitian mengungkapkan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hedonic. Pengaplikasian *e-wallet* secara berkesinambungan dan mudahnya proses transaksi baik secara online maupun offline menyebabkan angka ketergantungan terhadap e-wallet untuk melakukan pengeluaran, sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap perilaku belanja dikalangan masyarakat yaitu perilaku hedonisme. Hal ini menjadi faktor yang mendukung berkembangnya sikap hedonisme pada pengguna e-wallet.

Perilaku hedonisme yang diakibatkan oleh penggunaan e-wallet ini terbukti dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, dimana penelitian kami membuktikan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme di kalangan masyarakat. Hipotesis ini terbukti dengan adanya hasil uji statistika atas data yang telah kami kumpulkan dari responden – responden pengguna e-wallet yang ada dimasyarakat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Putra, 2022b) menyatakan motivasi hedonic terhadap penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif tidak signifikan.

Selain berfungsi sebagai dompet digital atau nilai tukar elektronik, e-wallet juga memiliki fungsi sebagai penyimpanan uang atau biasa di sebut saving (menabung), dengan biaya admin yang minim hal ini menjadi daya tarik masyarakat untuk menyimpan uang di e-wallet. Namun asumsi tersebut terbantah oleh hasil penelitian yang telah kami lakukan dimana penggunaan e-wallet ini tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku saving di kalangan masyarakat pengguna e-wallet, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agmarita & Yanthi, 2022) dimana kemudahan dalam penggunaan e-wallet atau uang elektronik memiliki pengaruh signifikan dalam minat menabung masyarakat. Dari hasil data kuesioner yang kami dapatkan, skala dalam aktivitas konsumsi sangat besar dibanding dengan skala dalam menabung di aplikasi e-wallet.

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah kami lakukan membuktikan bahwa penggunaan e-wallet tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku saving, hal ini dikarenakan seberapa banyakpun penggunaan e-wallet, masyarakat lebih banyak memanfaatkannya sebagai aplikasi pembayaran transaksi untuk konsumsi bukan untuk saving atau menyimpan uang. Oleh karena itu perlunya arahan pada masyarakat untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan, dimana harus ada keseimbangan antara aktivitas belanja dengan perilaku saving.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan di kalangan masyarakat terkait *saving*. Sebaliknya, *e-wallet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan yang menjadikan masyarakat memiliki sikap hedonisme. Namun, kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *e-wallet* juga berdampak pada perilaku manajemen keuangan masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki gaya hidup hedonisme. Oleh karena itu, penting bagi pengguna *e-wallet* untuk memiliki manajemen keuangan yang baik dan menghindari sikap konsumtif, dengan demikian hasil penelitian ini menjawab pertanyaan mengenai apakah *e-wallet* cenderung digunakan untuk *saving* atau cenderung untuk memperoleh kepuasan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmarita, E., & Yanthi, M. D. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI SURABAYA. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 131–146.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39.
- Amelia, M., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 426–437.
- Anrepa, S. J. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta*.
- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311–324.
- HERDADI, H. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z*.
- Ni, I. G. N. O. P., Febyanti, N. R. R. K. R., Ni, M., Widya, L. D. D. P. N., & Putra, N. A. E. W. (n.d.). *PERAN PROMOSI DAN E-WALLET MEMODERASI PENGARUH KUALITAS WEBSITE PADA NILAI HEDONIK DAN PEMBELIAN IMPULSIF MARKETPLACE*.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
- Putra, D. R. S. (2022a). ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN E-WALLET PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Putra, D. R. S. (2022b). ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN E-WALLET PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Rangkuty, D. M. (2021). Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkat di Indonesia? *UNUSIA CONFERENCE*, 1(1), 251–260.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 125–132.
- Syifa, N., & Tohang, V. (2020). The use of an e-wallet system. *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 342–347.
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di sma dan smk kabupaten kubu raya kalimantan barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 194–204.
- Umaroh, R., & Nainggolan, D. S. (2023). Determinan Penggunaan E-Wallet pada Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(1), 1–16.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemudahan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68.